



KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai

Muhammad Kurnia*¹, Ilham Jaya¹, Abd. Rasyid Jalil¹, Nosakros Arya², Samsuddin³, M. Ilham¹, Fikrang¹, M. Ashari¹, Kasruddin¹, Nanda N.A.¹, Eka A.J.¹, Brigita F.R.R.², Nesy S², Fajar², M. Zulfikar³, Taufiq R³, Ulfah R³, Zulfikar³, Bintang M.P.⁴, M. Abdi A.N.⁴, Ahwal H. Am⁴, M. Alim R⁵, M. Agung⁶, N. Mawaddah S⁷, M. H. Basman⁷, Lisa K⁸, Rezki A⁹

¹Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin,

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin

³Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin

⁴Fakultas Hukum, Universitas Hasanuddin

⁵Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin

⁶Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin

⁷Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin

⁸Fakultas Farmasi, Universitas Hasanuddin

⁹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin

Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Tamalanrea Makassar

e-mail: *¹kurniamuhammad@fisheries.unhas.ac.id

Diterima: 10 Agustus 2019; Disetujui: 14 Januari 2020, Disetujui Publikasi 17 Februari 2020

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidup dan menyelesaikan permasalahan yang dialami masyarakat. Kegiatan dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan aktivitas berbasis pengabdian masyarakat untuk meningkatkan empati mahasiswa terhadap kondisi masyarakat dan lingkungannya. KKN Ekspedisi Nusantara Jaya (ENJ) 2018 dilaksanakan di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai dengan metode pengabdian seperti penyuluhan, pelatihan, demonstrasi dan pendampingan kelompok. Hasil menunjukkan adanya respon positif pemerintah serta partisipasi aktif masyarakat yang tinggi diantaranya mengikuti program Pelayanan Kesehatan Berwisata dengan tiga kegiatan yakni senam sehat, penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis, yang diduga hampir 30 % masyarakat pulau berpartisipasi dalam kegiatan. Selain itu beberapa luaran yang dihasilkan: (1) Peningkatan daya saing dan penerapan IPTEK di masyarakat berupa pengetahuan packing produk menggunakan desain modern, alat dan plastik tas press serta teknik pemasaran *Internet Marketing*; (2) terdapat 18 kelompok usaha yang didampingi pengurusan Surat Izin Usaha; (3) Teknologi Tepat Guna berupa penyerahan alat pemotong kerang kepada kelompok usaha pengrajin; (4) Peningkatan kualitas, daya saing dan nilai tambah barang; (5) HaKI berupa Desain Produk Industri Rumah Tangga Lampion kulit kerang. Disisi lain terjadi peningkatan kedisiplinan dan partisipasi peserta mahasiswa KKN dan masyarakat, dengan melihat keberhasilan berupa luaran beberapa produk yang dihasilkan.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, program pemberdayaan masyarakat

Abstract

Community empowerment is an activity to increase community participation in meeting the fulfillment of life need and solving problems experienced. The activities are carried out through Community Service Program (KKN) which is a community service-based activity to increase student empathy for the condition of the community and its environment. Program of KKN ENJ 2018 was carried out in Pulau Sembilan Subdistrict, Sinjai District using community service methods such as counseling,



training, demonstrations and group assistance. The results showed a positive response from the government and the community participation was quite high including in the Tourism Health Service with three activities, such as healthy exercise, counseling and free health check-up, which is suspected that nearly 30% of the island community participated in the activity. In addition, several outcomes were produced: (1) Increasing the competitiveness and application of science and technology in the form of product packaging knowledge using modern designs, tools and plastic press and Internet Marketing techniques; (2) there are 18 business groups accompanied by the management of business licenses; (3) Appropriate Technology in the form of handing over clam cutting tools to the craftsmen business group; (4) Increasing the quality, competitiveness and value added of goods; (5) Intellectual Property Rights in the form of Home Industry Product Design of Conch Shell Lanterns. On the other hand, an increase in discipline and participation of KKN-ENJ participants, by seeing the success in the form of several products and the resulting outputs.

Keywords: Community service, community empowerment program,

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan menyelesaikan permasalahan yang dialami masyarakat¹ dan dilakukan berdasarkan kearifan dan potensi lokal.² serta upaya peningkatan keterampilan melalui pelatihan mengelola sumberdaya alam secara berkelanjutan.^{3,4} Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan model pemberdayaan partisipatif telah banyak dilaksanakan diantaranya pemberdayaan masyarakat pembudidaya ikan.⁴ dan kegiatan KKN-PPM melalui pengembangan dan penguatan kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) air tawar.⁵

Sinergitas pemerintah daerah, perguruan tinggi, swasta, dan masyarakat menjadi salah satu kunci keberhasilan program pengabdian masyarakat.⁶ Perguruan tinggi menjadi instrumen utama dalam melahirkan kualitas sumberdaya anak bangsa yang kreatif dan inovatif. Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui eksistensi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat kemudian menjadi bingkai pengembangan IPTEK dikemas dalam kegiatan KKN.

KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat, secara langsung mengidentifikasi dan menangani permasalahan masyarakat serta upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa serta untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar bagi pendidikan tinggi.⁷ Bagi perguruan tinggi penyelenggaraan KKN dilaksanakan dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan IPTEK dan Seni untuk melaksanakan pembangunan serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum di kampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat.

Secara eksplisit, hal-hal yang dapat dicapai melalui kegiatan KKN: (1) memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa tentang pembangunan dan pengalaman kerja nyata di tengah masyarakat; (2) menumbuhkan kepribadian dan meningkatkan wawasan dan pola pikir mahasiswa; dan (3) mendekatkan Perguruan Tinggi kepada masyarakat.

Adapun sasaran dan manfaat penyelenggaraan KKN bagi mahasiswa: (a) memperdalam cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner; (b) menghayati dan mengerti kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat; dan (c) melatih mahasiswa sebagai dinamisor dan *problem solver*. Kemudian bagi Masyarakat dan Pemerintah Daerah; (a) memperoleh metode baru dan bantuan pemikiran untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan; (b) memberi pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan; dan (e) memperoleh manfaat dan bantuan tenaga mahasiswa dalam melaksanakan program pembangunan sebagai tanggung jawabnya.

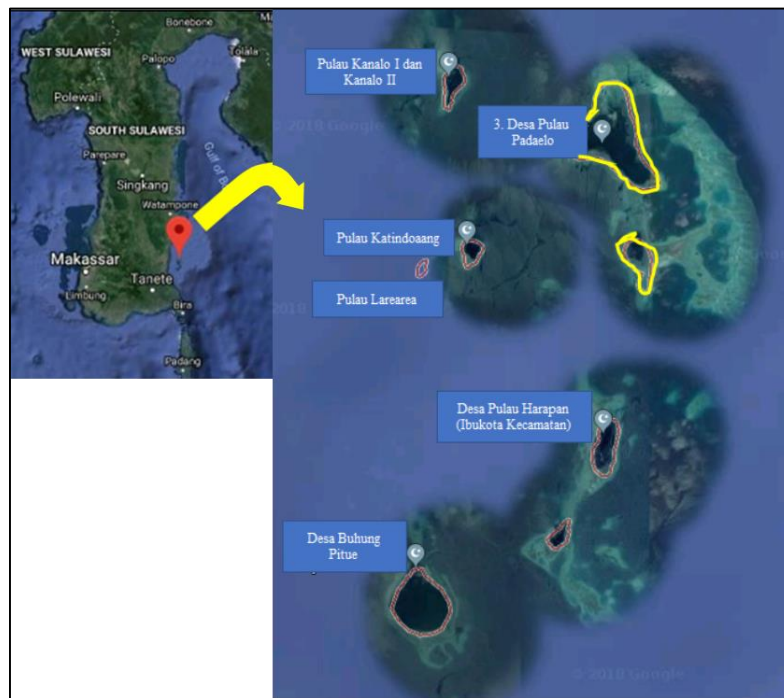
Bagi Perguruan Tinggi, melalui KKN dapat (a) memperoleh umpan balik sebagai hasil perintegrasian mahasiswa dengan masyarakat, sehingga kurikulum dan pengembangan IPTEK dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata pembangunan; (b) melalui kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan kondisi nyata bagi pengembangan IPTEKS, serta dapat mendiagnosa secara tepat kebutuhan masyarakat, sehingga IPTEKS yang diamalkan dapat sesuai

dengan tuntutan nyata, (d) meningkatkan, memperluas, dan mempererat kerjasama dengan instansi serta departemen lain melalui rintisan kerjasama mahasiswa yang melaksanakan KKN.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk KKN ini dilaksanakan selama periode bulan Juni-Agustus 2018, bertempat di 4 (empat) desa yakni Desa Pulau Buhung Pitue, Desa Pulau Persatuan, Desa Pulau Padaelo dan Desa Pulau Harapan sebagai ibukota Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai (Gambar 1).



Gambar 1. Peta Lokasi KKN ENJ 2018 di Kecamatan Pulau Sembilan Sinjai

2.2. Khalayak Sasaran

Masyarakat umum Kecamatan Pulau Sembilan dan sasaran khusus Kelompok Usaha, Badan usaha milik Desa, dan Anak Usia Sekolah (SD, SMP, SMK)

2.3. Metode Pengabdian

Pengabdian dilaksanakan dengan beberapa tahapan, meliputi observasi dan kunjungan ke lokasi guna mendapatkan informasi potensi yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang harus diselesaikan. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara kepada Camat, Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Pemuda dan Anak-anak usia sekolah meliputi SD, SMP dan SMK se Kecamatan Pulau Sembilan, maka teridentifikasi beberapa masalah yang dihadapi masyarakat pulau, antara lain:

1. Bidang Pendidikan: (a) kurangnya minat belajar yang disebabkan oleh keterbatasan ekonomi dan fasilitas listrik, media informasi, bahan ajar, tenaga pengajar, serta dorongan orang tua; dan (b) jarak tempuh dan jalur yang dilewati terkadang menghambat guru-guru untuk mengajar di wilayah Kecamatan Pulau Sembilan.
2. Bidang Ekonomi: (a) Badan Usaha Milik Desa dan kelompok usaha rumah tangga tidak aktif; (b) pengemasan produk yang menggunakan plastik pembungkus gula sehingga tidak menarik dan daya tahan yang kurang; (b) metode pemasaran masih menggunakan *direct marketing* sehingga jangkauan pemasaran produk sangat kurang; (c) manajemen dan proses pencatatan keluar masuknya uang masih kurang menyebabkan tidak jelasnya laba rugi dari usaha tersebut; dan (d) pengetahuan pemanfaatan limbah kerang kurang.



3. Bidang Lingkungan: (a) terjadinya kerusakan terumbu karang akibat dari perilaku *destructive fishing*; (b) perilaku membuang sampah ke laut; (c) kurangnya pemahaman mengenai pemilahan sampah dan kesadaran untuk mengolah sampah bernilai ekonomi.
4. Bidang Kesehatan: (a) kurangnya kesadaran mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, seperti perilaku bermain tanpa menggunakan alas kaki, bermain pasir kemudian memegang makanan, membuang sampah dan buang air besar di sembarang tempat, merokok dan perilaku lainnya yang dapat mengganggu kesehatan; dan (b) kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai tanaman yang dapat dijadikan obat.

Selanjutnya menentukan metode pelaksanaan pengabdian yang terimplementasi dalam program-program kerja. Metode pengabdian dibuat secara terpadu meliputi penyuluhan, pelatihan, demonstrasi dan pendampingan kelompok. Kemudian program kerja disusun sebagai upaya memecahkan permasalahan masyarakat seperti dibawah ini:

1. Bidang Pendidikan meliputi Sekolah Pesisir, Pembuatan Perpustakaan Desa “Aksara Pesisir”; Wakaf Al. Qur’an; dan Sosialisasi Anti Korupsi.
2. Bidang Ekonomi meliputi Pelatihan Kewirausahaan dan kerajinan kulit kerang; Sosialisasi Literasi Keuangan dan Menabung; dan Pemetaan Partisipatif
3. Bidang Lingkungan meliputi Penanaman 1000 Pohon, Sosialisasi Tanaman Hidroponik; Transplantasi Karang, dan *Coastal Cleaning*
4. Bidang Kesehatan meliputi Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Membuat papan wicara “Stop Buang Air Besar di Sembarang Tempat”; Penyuluhan Tanaman Obat Keluarga (TOGA); dan Pelayanan Kesehatan Berwisata.

2.4. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ditunjukkan adanya respon positif pemerintah setempat dan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan, seperti pada saat pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Berwisata dengan tiga rangkaian kegiatan yakni senam sehat, penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis. Dugaan hampir 30 % masyarakat pulau berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Indikator keberhasilan lainnya adalah luaran yang dihasilkan antara lain:

- a. Peningkatan daya saing dan penerapan IPTEK berupa packing produk menggunakan desain modern dan alat press plastik serta teknik pemasaran *Internet Marketing*;
- b. Keberadaan 18 kelompok usaha yang didampingi pengurusan Surat Izin Usaha;
- c. Penyerahan Teknologi Tepat Guna alat pemotong kerang kepada usaha pengrajin;
- d. HaKI berupa Desain Produk Industri Rumah Tangga Lampion kulit kerang.
- e. Adanya peningkatan kedisiplinan dan partisipasi peserta KKN-ENJ, dengan melihat keberhasilan berupa beberapa produk dan luaran yang dihasilkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Keberhasilan

Program kerja dibuat dan dilaksanakan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Program kerja tersebut dilaksanakan serentak dan berjalan secara bersamaan di beberapa lokasi di wilayah Administrasi Kecamatan Pulau Sembilan. Kegiatan dikemas dan dilaksanakan dengan berbagai tujuan berdasarkan bidang yang telah ditentukan.

Program kerja bidang pendidikan meliputi Sekolah Pesisir, Pembuatan Perpustakaan Desa “Aksara Pesisir”, Wakaf Al–Qur’an, dan Sosialisasi Anti Korupsi. Program kerja ini dibuat dan dilaksanakan untuk meningkatkan semangat belajar dan memberikan materi tambahan terkait mata pelajaran di sekolah. Selain itu, untuk meningkatkan minat belajar serta memudahkan dalam segi sarana dan prasarana media informasi bagi masyarakat khususnya pelajar dan anak usia sekolah yang telah berhenti bersekolah, maka dibuat Perpustakaan Desa “Aksara Pesisir” dengan bekerjasama dengan TK Pertiwi IX Pulau Kambuno Pulau Sembilan. Kegiatan ini cukup mendapat perhatian dari masyarakat khususnya tokoh dan organisasi kepemudaan. Perpustakaan diresmikannya perpustakaan Aksara Pesisir serta serah terima kepengurusan perpustakaan kepada organisasi pemuda setempat.



Program Wakaf Al-Qur'an, sebagai salah satu program pendidikan untuk mengaktifkan kembali pengurus dan lembaga pengurus masjid di seluruh kawasan kecamatan Pulau Sembilan. Masjid salah satu wadah pendidikan informal yang posisinya cukup penting dalam mendidik masyarakat di bidang pendidikan akhlak. Hasil program cukup berhasil, terbukti dengan keaktifan pengurus dan Lembaga pengurus masjid selama KKN berlangsung. Namun tidak adanya kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap program ini setelah kegiatan KKN selesai, maka hasil keberlanjutan program tidak dapat diketahui. Program ini terselenggara atas adanya beberapa donatur dan penyumbang yang berkontribusi terhadap kegiatan dari persiapan sebelum ke lokasi KKN sampai kegiatan KKN berlangsung, seperti TB. Gramedia dan beberapa Alumni UNHAS.

Sosialisasi Anti Korupsi dilaksanakan untuk meningkatkan kepekaan dan kesadaran masyarakat terhadap bahaya Tindak Pidana Korupsi. Kegiatan dilaksanakan di SMK Negeri 4 Sinjai dan mendapat respon positif dan antusias siswa. Kegiatan ini mendapat dukungan dan support dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI berupa alat sosialisasi.

Program kerja bidang pendidikan yang dilaksanakan selama KKN mendapat apresiasi dan respon positif dari masyarakat terkhusus guru-guru di sekolah-sekolah. Hal ini sangat membantu dan menambah jam pembelajaran yang sangat kurang selama ini. Siswa-siswa bersemangat belajar dan cukup membantu memfasilitasi anak-anak usia sekolah yang telah berhenti bersekolah. Kesuksesan penyelenggaraan program kerja ini tidak terlepas dari peran serta dan bantuan berupa alat, buku, dana dan bahan ajar yang berasal dari Kemenko Maritim, TB. Gramedia, KPK RI, Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai, Sumbangan Swadaya, Pemerintah Desa Pulau Harapan.



Gambar 2. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Pendidikan

Program kerja bidang ekonomi meliputi Pelatihan Kewirausahaan, Pelatihan Kerajinan Kulit Kerang; Sosialisasi Literasi Keuangan dan Menabung; serta Pemetaan Partisipatif. Program-program tersebut dilaksanakan dengan beberapa aktivitas diantaranya menjadi fasilitator dengan menghubungkan kelompok usaha dengan Dinas Koperasi dan UKM. Selain itu, melakukan pendampingan pengurusan Surat Izin Usaha dan pengurusan sertifikasi halal. Hasil yang dicapai adalah terbentuknya kelompok usaha percontohan yang memahami tentang packing produk dengan menggunakan desain modern, alat dan plastic press. Kemudian peningkatan pengetahuan tentang internet marketing dikalangan siswa SMK Kambuno.

Sedangkan Pelatihan Kerajinan kulit kerang, dilaksanakan sebagai upaya untuk memanfaatkan limbah kulit kerang yang banyak di lokasi KKN. Hasil yang dicapai adalah teknologi tepat guna berupa alat pemotong kerang kepada kelompok pengrajin, adanya jenis kerajinan baru bagi kelompok pengrajin desa yang memanfaatkan limbah kulit kerang serta terbentuknya kelompok usaha oleh salah satu pemuda desa persatuan yang memiliki keahlian dalam kerajinan, sehingga ketika pelatihan kerajinan kerang ini selesai, pemuda tersebut telah dapat membuat lampion yang terbuat dari kulit kerang.

Program kerja bidang ekonomi seperti sosialisasi Literasi Keuangan dan Menabung, dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam mengatur dan mengelola keuangan secara bijaksana. Selain itu, sebagai upaya menumbuhkan kesadaran menabung bagi anak khususnya anak SD 126 Kambuno. Program kerja ini cukup berhasil, karena adanya peningkatan pemahaman masyarakat cara mengelola keuangan serta jadwal menabung dan penyerahan buku tabungan yang dikoordinir dan ditandatangani oleh wali kelas.

Program kerja bidang ekonomi lainnya berupa Pemetaan Partisipatif, dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan secara visualisasi terkait lokasi dan tempat-tempat penting yang ada di desa. Hasil program kerja ini adalah terpasangnya papan peta administrasi desa khususnya di pulau desa harapan sebagai percontohan.



Gambar 3. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Ekonomi

Program kerja bidang lingkungan meliputi penanaman 1000 Pohon, Transplantasi Karang dan *Coastal cleaning*, serta Sosialisasi Tanaman Hidroponik. Program-program kerja ini dibuat dan dilaksanakan untuk mendukung program pemerintah mengenai lingkungan hidup, seperti untuk menambah ruang terbuka hijau dengan melakukan penanaman pohon; untuk memulihkan kondisi ekosistem laut, maka dilakukan upaya peremajaan dan pemulihan ekosistem pesisir laut dan terumbu karang dengan melakukan kegiatan transplantasi karang. Guna melibatkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat pulau mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan mengetahui dampak dari lingkungan yang kurang bersih, maka dilakukan kegiatan berupa kerja bakti dengan pembersihan sampah plastik di pesisir dan pantai. Selain itu, untuk menambah pengetahuan untuk pemanfaatan lahan yang terbatas maka dilakukan program kegiatan berupa sosialisasi tanaman hidroponik khususnya kepada ibu-ibu rumah tangga cara menanam tanaman dengan memanfaatkan lahan yang terbatas dan barang bekas sebagai media tanaman.



Program kerja terakhir adalah program bidang kesehatan meliputi program penyuluhan-penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan penyuluhan bahaya rokok dan Narkotika, Pembinaan Keluarga Sehat dan Penyuluhan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) serta Pelayanan Kesehatan Berwisata. Program kerja dan kegiatan dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat, perilaku hidup sehat seperti makan sayuran dan mencuci tangan pakai sabun sebelum dan setelah makan. kemudian meninggalkan perilaku buang air besar di sembarang tempat, perilaku merokok dan konsumsi narkotika. Selain itu, diharapkan setelah sosialisasi masyarakat paham akan tanaman-tanaman yang bisa dijadikan obat keluarga.



Gambar 4. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Lingkungan

Keberhasilan program kerja kesehatan dapat dilihat antusias siswa dan masyarakat dalam memberikan pertanyaan dalam kegiatan penyuluhan dan sosialisasi kegiatan. Antusias dan partisipasi yang besar sangat menggembirakan dan berharap berlanjut meski kegiatan telah selesai. Kemudian produk kegiatan berupa papan wicara yang diletakkan di tempat strategis sehingga memudahkan untuk dilihat dan dibaca oleh masyarakat setiap saat. Keberadaan papan wicara ini diharapkan tidak hanya sebagai himbauan akan dampak negative berupa penyakit, tetapi dapat menurunkan dan menghilangkan perilaku masyarakat buang air besar di sembarang tempat. Selain itu, dampak positif dari program kesehatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan tentang tanaman yang dapat dijadikan obat serta perilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga. Hal ini dibuktikan saat kunjungan keluarga sehat yang kedua didapatkan keluarga tersebut menunjukkan beberapa perilaku hidup sehat seperti makan sayuran dan mencuci tangan pakai sabun sebelum dan setelah makan.



Gambar 5. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Kesehatan

Indikator keberhasilan program yang paling terasa dan nampak nyata adalah saat Pelayanan Kesehatan Berwisata, dimana saat program kerja dilaksanakan warga datang berbondong-bondong dan hampir 30 % masyarakat Pulau Sembilan datang ke lokasi tempat pelaksanaan program kerja tersebut.

3.2. Evaluasi Program Pengabdian Masyarakat



Tindak-lanjut kegiatan secara formal sebagaimana pelaksanaan diawal sudah tidak ada lagi. Namun proses monitoring dilakukan dengan tetap melakukan komunikasi dengan pemerintah desa dan kelompok usaha, tokoh masyarakat dan pemuda.

Hasil evaluasi secara menyeluruh bahwa kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kelompok memberikan dampak positif terkhusus kelompok usaha pengrajin kulit kerang. Keberhasilan program tidak terlepas adanya keterlibatan dan partisipasi aktif mitra selama kegiatan pengabdian berlangsung, seperti dukungan pemerintah kecamatan dan desa serta masyarakat. Selain itu, melalui program kerja telah memberikan pengetahuan dan pemahaman yang signifikan bagi masyarakat, karena berbagai masalah telah berhasil diselesaikan. Masalah limbah kulit kerang juga terselesaikan, bahkan limbah tersebut telah bernilai ekonomi dengan produk lampion dari kulit kerang.

Diharapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka dapatkan, mampu dijaga dan diterapkan secara menyeluruh dan berkesinambungan serta dapat lebih memotivasi produktivitas masyarakat desa yang ada di wilayah Kecamatan Pulau Sembilan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Pengabdian masyarakat dengan KKN telah melaksanakan empat program kerja bidang ekonomi, pendidikan, lingkungan dan kesehatan sebagai upaya memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. Pelaksanaan program kerja mendapat respon positif dari pemerintah dan masyarakat sehingga semua berjalan lancar meski memiliki banyak rintangan.
2. Program-program kerja yang dilaksanakan juga menghasilkan beberapa luaran dan produk diantaranya: (1) Peningkatan daya saing dan penerapan IPTEK di masyarakat berupa pengetahuan packing produk menggunakan desain modern, alat dan plastic press serta teknik pemasaran *Internet Marketing*; (2) terdapat 18 kelompok usaha yang didampingi pengurusan Surat Izin Usaha; (3) Teknologi Tepat Guna berupa penyerahan alat pemotong kerang kepada kelompok usaha pengrajin; (4) Peningkatan kualitas, daya saing dan nilai tambah barang; (5) HaKI berupa Desain Produk Industri Rumah Tangga Lampion kulit kerang.

4.2. Saran

Sebaiknya aparat pemerintah desa, se-kecamatan Pulau Sembilan menyiapkan satu kapal transportasi antar pulau untuk memudahkan masyarakat Pulau Sembilan mengikuti kegiatan pemerintah desa yang berlangsung di wilayah pulau kecamatan. Harapannya bahwa pelaksanaan program kerja dapat berlanjut, kontribusi dari masyarakat setempat dan perhatian dari pihak terkait untuk dapat memberikan edukasi masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan, utamanya kebersihan lingkungan serta bahaya dari *destructive fishing* terhadap hasil tangkapan nelayan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam segala kegiatan ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya juga disampaikan kepada Kemenko Maritim dan Rektor Universitas Hasanuddin melalui Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (P2KKN), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Unhas yang telah memberikan dana bantuan melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk kegiatan KKN Tematik ENJ Unhas. Secara khusus apresiasi kepada masyarakat pulau di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai atas partisipasi dan kerjasama yang baik selama kegiatan ini.



6. DAFTAR PUSTAKA

1. Darmansyah A., Sulistiono, Nugroho T., Supriyono E., 2016. Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan budidaya ikan lele di desa Balongan, Indramayu, Jawa Barat. *Jurnal Agrokreatif IPB*, 2(1): 8-16
2. Amanah S., 2005. Pengembangan responden pesisir berdasarkan kearifan local di pesisir Kabupaten Buleleng di Provinsi Bali, [disertasi]. Bogor (ID) Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
3. Ihsan Y.N., 2002. Kajian pengembangan budidaya laut (pengaruhnya terhadap kesejahteraan responden pesisir) studi kasus di kelurahan pulau panggang kabupaten Seribu [Tesis]. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
4. Hudaidah S., Q. Wardiyanto, Hasani, dan M.W. Yusuf, 2017. Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan budidaya ikan lele teknologi bioflok di kelurahan Pinang Jaya, Bandar Lampung, Lampung. *SAKAI SAMBAYAN – Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Jurusan Perikanan dan Kelautan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung*
5. Ganjar Adhywirawan Sutarjo, Warkoyo, 2019. KKN PPM Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Dan Penguatan Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) Air Tawar Desa Sepanjang Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang. *Jurnal Dedikasi Universitas Muhammadiyah Malang*, Volume 16, Mei 2019: 13-16.
6. Anonim 2019. Peraturan Rektor No.6/UN4.1/2019 tentang Penyelenggaraan KKN Universitas Hasanuddin.
7. Anonim 2018. Laporan Akhir KKN Tematik Ekspedisi Nusantara Jaya Universitas Hasanuddin 2018.